

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

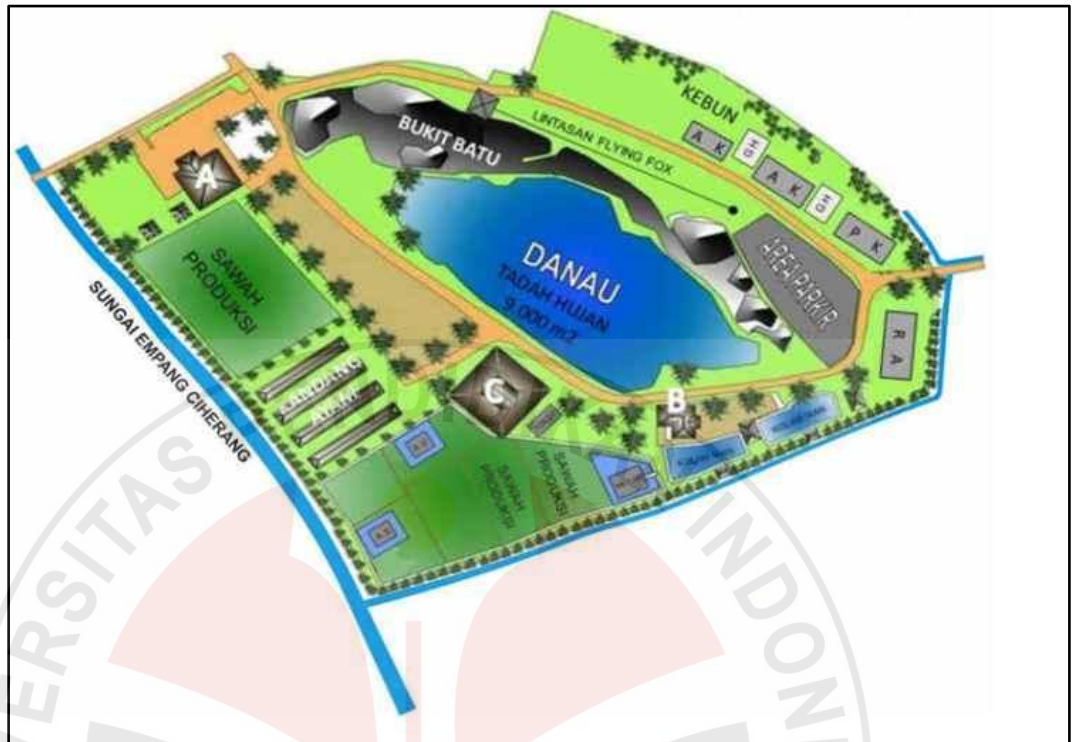
Pariwisata merupakan suatu industri yang diandalkan oleh banyak negara di dunia. Mereka menggunakan pariwisata sebagai penyokong perekonomian dan sumber devisa negara. Industri yang mengandalkan potensi pada sebuah negara/wilayah baik alam maupun budaya ini, kini semakin berkembang pesat karena faktor penampilan yang eksotis dari pariwisata; adanya keinginan dan kebutuhan orang modern yang disebut hiburan waktu senggang; dan memenuhi kepentingan politis pihak yang berkuasa dari negara yang dijadikan daerah tujuan *tourism* (Spillane 1994: 14).

Di Indonesia banyak daerah yang potensi wisatanya sangat besar salah satunya di Jawa Barat. Propinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang banyak memiliki potensi sumber daya pariwisata untuk dikembangkan. Lingkungan alamnya yang asri, hawa pegunungannya yang sejuk, kebudayaannya yang khas, masyarakatnya yang ramah, dan berbagai potensi lainnya di daerah ini sehingga memberikan prospek yang bagus apabila terus dikembangkan, khususnya Kabupaten Bandung. Saat ini Kabupaten Bandung merupakan tujuan wisata yang banyak diminati terutama oleh wisatawan yang berasal dari luar kota, karena di Kabupaten Bandung banyak objek wisata yang bisa dikunjungi baik yang sudah dikelola dengan baik maupun yang belum dikelola dengan baik, salah satunya adalah Kampung Batu Malakasari.

Kampung Batu Malakasari adalah salah satu objek wisata alam bernuansa budaya Sunda di Kabupaten Bandung tepatnya di Desa Malakasari, kecamatan Baleendah. Objek wisata ini berdiri sejak bulan Juni 2010 dengan luas ± 5 Ha dan memiliki banyak kategori wisata. Kategori wisatanya yaitu agrowisata, ekowisata, dan geowisata sehingga disebut sebagai “Laboratorium Alam Pendidikan Lingkungan Hidup dan Budaya Sunda”. Kampung Batu Malakasari merupakan daerah wisata alam yang menyajikan panorama alam yang potensinya berupa danau kecil yang dikelilingi oleh bebatuan alam. Selain itu disana juga terdapat peternakan sapi, kelinci, kambing serta penangkaran rusa. Beberapa lahan pertanian seperti sawah dan kebun sayuran juga dapat ditemui disana.

Untuk tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup dan Budaya Sunda, Kampung Batu Malakasari dilengkapi dengan beberapa wahana atau fasilitas sebagai sarana Laboratorium Alam yaitu :

1. Wahana Danau dan Bukit Batu
2. Wahana Peternakan sapi, domba, kambing, kelinci, unggas dan penangkaran rusa totol
3. Wahana Perikanan
4. Wahana Perkebunan
5. Wahana Persawahan
6. Gedung Teatrikal serbaguna (Bale Seni Budaya)
7. Anjungan Rumah adat Sunda
8. Anjungan Cerdas dan Terampil
9. Wahana *Outbound* dan *Flying Fox*



Gambar 1.1
Area Kampung Batu Malakasari

Sarana dan wahana yang telah disebutkan di atas biasanya menjadi paket-paket wisata yang telah dikemas bagi pengunjung atau wisatawan yang bersifat *student tour* atau *group*.

Bagi pengunjung dengan kategori umum yang datang ke Kampung Batu Malakasari dapat menikmati indahnya pemandangan danau yang dikelilingi oleh bebatuan alam. Namun apabila aktivitas pengunjung hanya sebatas menikmati indahnya pemandangan danau, kemungkinan besar para pengunjung akan merasa bosan berada disana. Dengan ditambahkan fasilitas dan sarana wisata aktif untuk dijadikan sebagai salah satu penunjang aktifitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung atau wisatawan mungkin dapat menjadi daya tarik tambahan. Tidak lupa pula keamanan dan kebersihan area objek wisata harus lebih dijaga. Dengan

Ariny Dwi Damayanti, 2012

Analisis Karakteristik Wisatawan Dan Persepsi Wisatawan Mengenai Fasilitas Wisata Di Kampung Batu Malakasari, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

demikian akan membuat wisatawan merasa nyaman dan tidak bosan untuk berkunjung ke Kampung Batu Malakasari.

Namun berbagai potensi dan fasilitas yang dimiliki masih perlu dikembangkan, seperti terbatasnya lahan parkir hanya cukup untuk beberapa mobil atau motor serta pintu masuk dan keluar hanya satu arah sehingga menyulitkan keluar masuk wisatawan yang berkunjung ke Kampung Batu Malakasari. Selain itu aksesibilitas menuju tempat ini kurang baik. Aksesibilitas menuju tempat ini kurang menunjang, karena jalan untuk menuju ke tempat ini tidak terlalu besar dan agak sedikit rusak, lalu petunjuk arah untuk menuju ke tempat ini sangat kurang sehingga akan membuat kesulitan bagi wisatawan yang akan berkunjung ke tempat ini.

Dalam mengembangkan suatu kawasan wisata pihak pengelola harus lebih memperhatikan sarana dan fasilitas apa saja yang ditawarkan kepada para wisatawan. Dengan mengembangkan sarana dan fasilitas yang lebih menarik, maka tidak sedikit pula para wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan pembahasan mengenai hal – hal yang berhubungan dengan Pengembangan sarana wisata dan penataan fasilitas di kawasan Kampung Batu Malakasari. Oleh karena itu penulis mengambil judul :

“Analisis Karakteristik Wisatawan dan Persepsi Wisatawan Mengenai Fasilitas Wisata di Kampung Batu Malakasari, Kabupaten Bandung”

Ariny Dwi Damayanti, 2012

Analisis Karakteristik Wisatawan Dan Persepsi Wisatawan Mengenai Fasilitas Wisata Di Kampung Batu Malakasari, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan batasan permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimana karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kampung Batu Malakasari ?
2. Bagaimana kondisi fasilitas yang telah ada di Kampung Batu Malakasari menurut persepsi wisatawan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kampung Batu Malakasari.
2. Menganalisis kondisi fasilitas yang ada di Kampung Batu Malakasari menurut persepsi wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai kawasan objek Wisata Kampung Batu Malakasari.
2. Memberi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan dan penataan fasilitas wisata.